

**PERAN ORANG TUA KEPADA REMAJA DALAM ETIKA
PENGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK DI DESA
BERINGIN KECAMATAN KUANTAN TENGAH
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagai
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

FADIYAH SYAFITRI
NIM. 12040326141

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Fadiyah syafitri
NIM : 12040326141
Judul : Peran Orang Tua Kepada Remaja Dalam Etika Penggunaan Media Sosial Tiktok Di Desa Beringin Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 11 November 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Desember 2024



Ketua/ Penguji I,

Prof. Dr. Masduki, M.Ag.
NIP. 19710612 199803 1 003

Penguji III,

Mustafa, M.I.Kom.
NIP. 19810816 202321 1 012

Sekretaris/ Penguji II,

Febby Amella Trisakti, M.Si.
NIP. 19940213 201903 2 015

Penguji IV,

Darmawati, M.I.Kom.
NIP. 19920512 202321 2 048

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Fadiyah Syafitri
 NIM : 12040326141
 Tempat/ Tgl. Lahir : Beringin Taluk, 22 Februari 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : ilmu komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

PERAN ORANG TUA KEPADA REMAJA DALAM ETIKA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK DI DESA BERINGIN KECEMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

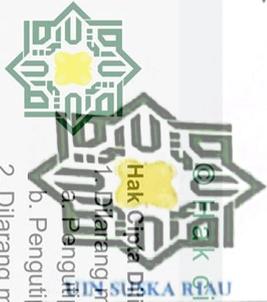
Pekanbaru, 09 Desember 2024

Yang membuat pernyataan



FADIYAH SYAFITRI
 NIM. 12040326141

*Pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Fadiyah Syafitri
 NIM : 12040326141
 Judul : Peranan Orang Tua Kepada Remaja dalam Etika Penggunaan Media Sosial Tiktok di Mts Baiturrahman Desa Beringin Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singigi

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jumat
 Tanggal : 22 Maret 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Maret 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Nurdin, M.A
 NIP. 19660620 200604 1 015

Penguji II,

Rusvda Fauzana, M.A
 NIP. 19840504 201903 2 011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 23 Oktober 2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Fadiyah Syafitri
NIM : 12040326141
Judul Skripsi : Peran Orang Tua Kepada Remaja Dalam Etika Penggunaan Media Sosial Tiktok Di Desa Beringin Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing


Yantos, S.IP, M.Si

NIP. 19710122 200701 1 016

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi


Dr. Muhammad Badri, M.Si

NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PERAN ORANG TUA KEPADA REMAJA DALAM ETIKA
PENGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK DI DESA BERINGIN
KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI**

Disusun oleh :

Fadiyah Syafitri
NIM.12040326141

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 23 Oktober 2024

Mengetahui,
Pembimbing

Yantos, S.IP, M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Fadiyah Syafitri
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Nim : 12040326141
Judul : Peran Orang Tua Kepada Remaja Dalam Etika Penggunaan Media Sosial Tiktok Di Desa Beringin Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran orang tua dalam penggunaan media sosial TikTok oleh remaja di Desa Beringin, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi. Fokus penelitian adalah pada dua aspek utama, yaitu pendidikan literasi media (edukasi, pengawasan, dan keteladanan) serta etika penggunaan media sosial (tanggung jawab, privasi, dan kejujuran). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam terhadap beberapa informan, termasuk orang tua dan remaja. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara kepada informan sebanyak 5 orang tua dan 5 remaja sebagai narasumber yang ada di desa Beringin Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Teori yang dipergunakan dalam peneliti ini adalah Literasi Media Art Silverblatt Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mendampingi remaja sangat penting untuk membentuk perilaku digital yang positif. Orang tua yang memberikan edukasi secara rutin, melakukan pengawasan tanpa kontrol berlebihan, dan menjadi teladan dalam menggunakan media sosial, mampu membantu remaja memahami risiko dunia digital serta pentingnya menjaga etika. Diskusi terbuka antara orang tua dan anak juga terbukti meningkatkan kesadaran remaja tentang tanggung jawab, privasi, dan kejujuran dalam aktivitas media sosial.

Kata Kunci: Peran orang tua, literasi media, etika media sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : *fadiyah Syafitri*

Major : *Communications Science*

Judul : *The Role of Parents in Teenagers' Ethics of Using TikTok Social Media at Beringin Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency.*

This study aims to analyze the role of parents in the use of TikTok by teenagers in Beringin Village, Kuantan Tengah Subdistrict, Kuantan Singingi Regency. The focus of the research is on two main aspects: media literacy education (education, supervision, and modeling) and social media ethics (responsibility, privacy, and honesty). This study employs a qualitative approach with in-depth interviews involving several informants, including parents and teenagers. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques through interviews with five parents and five teenagers as informants in Beringin Village, Kuantan Tengah Subdistrict, Kuantan Singingi Regency. The theoretical framework used in this study is Art Silverblatt's Media Literacy Theory. The findings reveal that the role of parents in guiding teenagers is crucial in shaping positive digital behavior. Parents who routinely provide education, supervise without excessive control, and serve as role models in using social media are able to help teenagers understand the risks of the digital world and the importance of maintaining ethics. Open discussions between parents and children also prove to increase teenagers' awareness of responsibility, privacy, and honesty in their social media activities.

Keywords: *Role of parents, media literacy, social media ethics.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil‘alamin, segala puji dan syukur kepada Allah Subhanahu Wata‘ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga menjadi sumber kekuatan utama bagi penulis untuk menuliskan huruf demi huruf dalam skripsi ini. Sholawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada suri tauladan umat manusia yakni Nabi Muhammad Shallahu ‘Alaihi Wasallam yang telah membawa umat manusia keluar dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan menjadi contoh dengan berakhlak mulia.

Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Peranan Orang Tua Kepada Remaja Dalam Etika Penggunaan Media Sosial Tiktok Di Desa Beringin Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi” sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Mengingat keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan penulis, skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan belum mencapai kata sempurna, namun penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta semua pihak yang berkenan mememanfaatkannya.

Terimakasih sebesar-besarnya kepada Kedua Orang tuaku **Ayah Herman Santos** yang telah percaya atas semua keputusan yang telah penulis ambil serta cinta dan dukungan yang tanpa batas. Pintu surgaku, dan **Ibu Yulita Fitriana** Terimakasih atas semua doa dan keridhoan yang diberikan kepada penulis. Serta kepada saudari kandungku Reza, terimakasih telah memberikan semangat dan banyak dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.

Penyusunan skripsi ini memerlukan proses dan tidak lepas dari dukungan, bantuan, serta bimbingan. Oleh karena itu . Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus secara langsung dan tidak langsung kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc.,Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku PLT Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Bapak Artis, M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Bapak Yantos. S.IP.,M.SI, selaku pembimbing dalam menyelesaikan skripsi ini, yang telah membimbing dan mengajarkan penulis,yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan dan saran sehingga dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik.
12. Ibu Julis Suriani, M.I.Kom selaku Penasehat Akademik peneliti selama proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
13. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tidak dapat penulis sebutkan satu- persatu. Terimakasih atas ilmu yang Bapak dan Ibu berikan, semoga menjadi bekal bagi penulis dan menjadi ladang pahala bagi Bapak dan Ibu sekalian.

14. Kakak Sepupu saya, Indah,Sian,Diana,Rinda yang selalu memberikan dorongan dan motivasi hingga sampai tahap ini.
15. Kepada Nabila Suci Khumairoh, Frika Amara Pohan, Rachmi Desfa Armanda, Zakarya Anwar, Jimmy Harieshandy, sahabat terbaik yang selalu mendukung dan memotivasi selama proses pengerjaan skripsi ini, dan Sahabat saya yang telah banyak memberikan dukungan serta do'a agar penulis tetap terus semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Kepada teman-teman Broadcasting N atas dukungan dan kebersamaannya pada masa perkuliahan ini.
17. Kepada seluruh informan yang telah memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian serta kesediaannya meluangkan waktu untuk penelitian ini.
18. Terakhir, Fadiyah Syafitri, Ya! Diri saya sendiri. Apriasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan Ini adalah pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri. Semoga penelitian skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca, akademisi maupun praktisi dan dapat dijadikan khazanah keilmuan di masa mendatang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”
(QS. Al-Baqarah 2:286)

“Setetes Keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju”

“aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir kedunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya”

“Rasakanlah setiap proses yang kamu tempuh dalam hidupmu, sehingga kamu tahu betapa hebatnya dirimu sudah berjuang sampai detik ini”

Orang lain gak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian succes storiesnya. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan, kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Pekanbaru, 21 Oktober 2024
Penulis,

UIN SUSKA RIAU

FADIYAH SYAFITRI
NIM.12040326141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

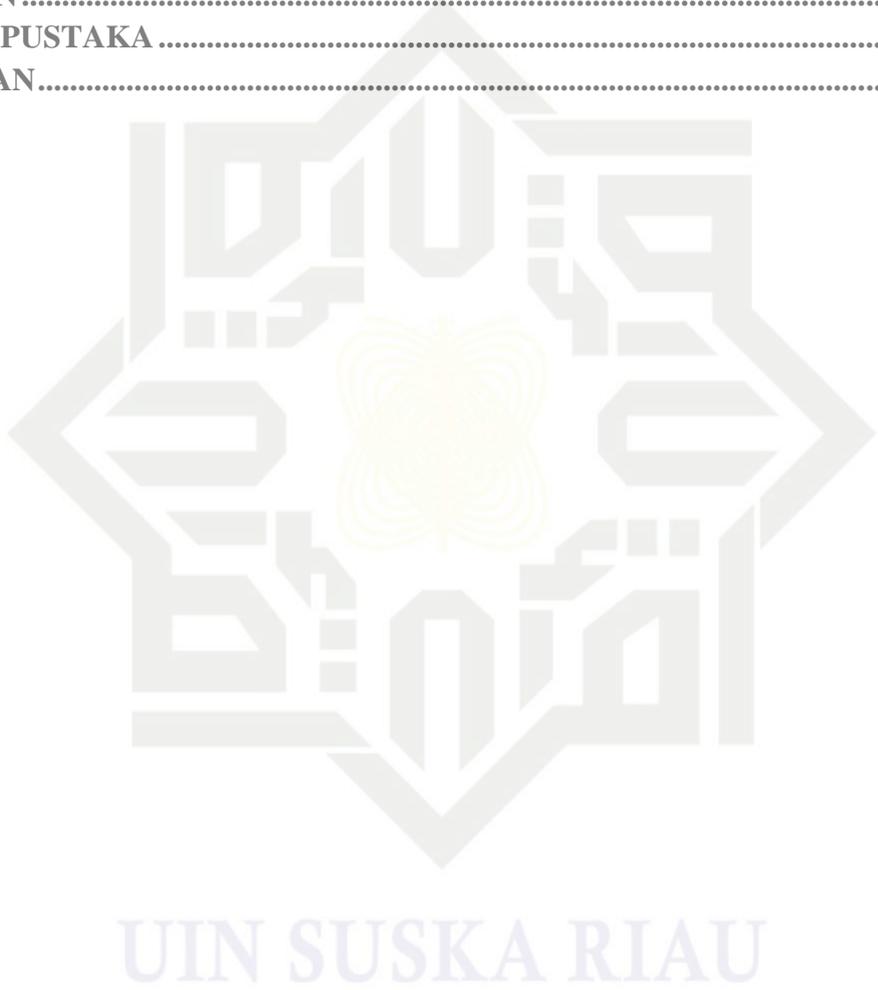
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
MOTTO	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Penegasan Istilah	5
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
1.4.1 Tujuan Penelitian	7
1.4.2 Kegunaan Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kajian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	14
2.3 Konsep Operasional.....	20
2.4 Kerangka Pikir.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
3.3 Sumber Data Penelitian	22
3.4 Informan Penelitian	23
Tabel 3.1 Nama Informan dalam Penelitian.....	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data	24
3.6 Validasi Data	25
3.7 Teknik Analisis Data	27
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	29
5.1 Sejarah Singkat Desa Beringin Taluk Kuantan	29
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
1.1 Hasil Penelitian.....	34
5.1.1 Peranan Orang Tua Kepada Remaja Dalam Pendidikan Literasi Media (Pengawasan, Edukasi, Keteladanan).....	34
5.1.2 Pandangan Remaja Terhadap Peran Orang Tua Dalam Etika Penggunaan Media Sosial.....	47
1.2 PEMBAHASAN	56
1.2.1 Peran Orang Tua Dalam Penpendidikan Literasi Media Remaja (Edukasi,	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengawasan, Keteladanan, Tanggung Jawab, Privasi dan Kejujuran).....	56
1.2.2 Pandangan Remaja Terhadap Peran Orang Tua Dalam Etika Penggunaan Media Sosial	58
BAB VI PENUTUP	60
6.1 KESIMPULAN.....	60
6.2 SARAN	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nama Informan dalam Penelitian.....	26
---	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pikir Penelitian	23
Gambar 4.1 : Lambang Mts Baituhrrahman	34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi informasi membawa perubahan bagi masyarakat. Munculnya media sosial menyebabkan perubahan pola perilaku masyarakat dalam budaya, etika dan norma yang berlaku. Indonesia dengan jumlah penduduk yang besar dan keragaman budaya suku, ras dan agama, memiliki potensi perubahan sosial yang besar. Hampir seluruh masyarakat Indonesia dari berbagai latar belakang dan usia memiliki dan menggunakan media sosial untuk mendapatkan informasi dan mengkomunikasikannya kepada publik. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki permasalahan sebagai berikut apa pentingnya media sosial, apa dampak media sosial terhadap masyarakat di Indonesia, dan apa dampak media sosial terhadap perubahan sosial di Indonesia. (Kustiawan et al., 2022)

Keberadaan media sosial telah mempengaruhi kehidupan sosial di masyarakat. Perubahan hubungan sosial atau sebagai perubahan keseimbangan (equilibrium) hubungan sosial dan segala macam perubahan pranata sosial suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk nilai, sikap dan perilaku kelompok sosial. Perubahan sosial yang positif, seperti kemudahan memperoleh dan mengkomunikasikan informasi, membawa manfaat sosial dan ekonomi. Sementara itu, perubahan sosial kebanyakan bersifat negatif, seperti munculnya kelompok-kelompok sosial yang mengatasnamakan agama, suku, dan perilaku tertentu yang terkadang menyimpang dari norma yang ada. Situs jejaring sosial adalah jenis aplikasi online yang memungkinkan pengguna memposting informasi tentang profil mereka, termasuk nama, foto, dan materi lain yang dapat dilihat pengguna lain. Selain itu, mereka juga dapat berinteraksi satu sama lain dengan cara yang inovatif. Pengguna bahkan dapat memantau siapa saja yang melihat konten yang mereka bagikan, Masalah ini menyebabkan banyak orang, terutama pengguna online. sangat tertarik dengan jejaring sosial..dalam menggunakan situs web untuk berbagi informasi dan berkomunikasi.Semakin banyak orang yang tertarik menggunakan jejaring sosial, sehingga popularitas jejaring sosial semakin meningkat. (Kustiawan et al., 2022)

Pada tahun 2020 di Indonesia, sosial media yang mengalami perkembangan pesat hingga menjadi budaya populer di Indonesia adalah aplikasi Tik Tok. Sebenarnya aplikasi Tik Tok bukanlah sosial media yang baru di Indonesia, karena pada beberapa tahun belakangan di tahun 2018 hingga 2019 Tik Tok sudah mulai dikenal di Indonesia, akan tetapi pada saat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu Tik Tok terkadang menjadi aplikasi platform video digital yang menghasilkan konten yang kurang mendidik. Bahkan, fenomena internet mengamini yang berarti fenomena di mana pengguna, dalam upaya untuk mencari suatu aplikasi atau situs web, secara tidak sengaja memasukkan nama aplikasi atau situs tersebut langsung ke dalam kolom pencarian atau alamat web tanpa menggunakan mesin pencari atau navigasi yang tepat, contohnya saat pengguna mengetik ‘aplikasi tidak mendidik’ pada kolom alamat yang kosong. Puncaknya dari itu semua adalah saat Tik Tok diblokir oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika, dengan alasan Tik Tok memproduksi konten negatif, terutama bagi kalangan anak-anak. Dua tahun dari Tik Tok di blokir oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika, kini Tik Tok menjadi trend baru dan budaya populer di Indonesia. Budaya Populer merupakan budaya yang disukai oleh banyak orang dan tidak terikat dengan kelas sosial tertentu, budaya populer saat ini semakin besar dampaknya di era digital saat ini, karena Kemudahan akses ke informasi memiliki dampak signifikan pada budaya populer yang ada di suatu negara. Perkembangan suatu budaya populer saat ini di Indonesia sangat besar peran generasi millennial, karena para millennial sangat aktif dan intens dengan teknologi baru, salah satunya adalah aplikasi Tik Tok yang banyak di gunakan generasi millennial di Indonesia dan menjadikannya budaya populer di Indonesia. (Hasiholan et al., 2020)

Penggunaan media sosial memberikan pengaruh yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. Pada saat ini, media sosial memberikan peran penting dalam membentuk suatu opini publik dan mempengaruhi gaya di masyarakat. Belakangan ini, salah satu platform yang melonjak penggunaannya media sosial adalah TikTok. Media sosial TikTok merupakan salah satu platform buatan yang dikembangkan dari negara China. Pada aplikasi ini banyak menyajikan fitur-fitur yang menarik seperti foto, video, musik, efek, stiker, dan lainnya, sehingga banyak para penggunanya menunjukkan kemampuan kreativitasnya masing masing baik dari kalangan orang terkenal seperti artis atau influencer maupun masyarakat biasa untuk menjadi konten kreator. Pada era teknologi yang canggih ini, perkembangan penggunaan media sosial di seluruh dunia sangatlah pesat. (Jamaludin, Setiawan, Fadilah, Fitri, 2023)

Menurut laporan Business of apps, pada kuartal II 2022 Tiktok sudah memiliki 1,46 miliar pengguna aktif didunia. Salah satunya di Indonesia, data pengguna aktif tiktok sebanyak 99,1 juta pengguna, pengguna tiktok di indonesia rata-rata menghabiskan waktu di tiktok sebanyak 23,1 jam perbulan. Aplikasi yang paling banyak di unduh di app store dan google play

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selama hampir lima tahun berturut-turut. Data pada tahun 2019 dan 2020, tiktok menerima 33 juta unduhan pada aplikasi store. Pengguna aktif tiktok didominasi oleh generasi Z sebesar 47% dengan rentang usia 18-24 tahun. (Amaliah, 2022)

Namun kemunculan dan popularitas aplikasi TikTok tidak hanya memberikan dampak yang positif saja tetapi juga membawa dampak negatif, yang disebabkan oleh konsep diri individu itu sendiri. Misalnya dalam penggunaan baju yang sexy serta joget dengan goyangan yang cukup erotis dan tidak untuk dilakukan, namun banyak penggunanya khususnya remaja yang mencoba untuk mengikuti hal tersebut untuk menjadi pusat perhatian yang nantinya menjadi viral. Jika hal tersebut terus-menerus dilakukan nantinya dapat mempengaruhi kehidupan sosial remaja itu sendiri. Karena remaja memiliki sikap emosi dan pembawaan diri yang bisa dikatakan belum stabil karena mereka masih dalam tahap mencari jati diri dan konsep diri. Hal inilah yang membuat orang tua merasa cemas terhadap anaknya karena diusia memasuki masa remaja inilah dibutuhkan perhatian lebih orang tua yang sangat penting dalam hal perkembangan anak usia remaja (Amaliah, 2022).

Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang menyajikan konten-konten video pendek yang berdurasi 30-60 detik dan beberapa music yang di komplikasi. Tiktok juga sudah terdaftar di Google Play Store dan App Store yang mempermudah penggunanya untuk mengunduh dan mengakses aplikasi Tiktok tersebut. Dalam aplikasi Tiktok ini menggunakan teknologi berbagi video singkat maka dari itu penggunanya harus membutuhkan jaringan internet yang stabil agar tidak buffering dan mendapatkan tayangan video yang lancar. Tiktok juga sangat menguras begitu banyak paket data/jaringan internet di karenakan di dalam aplikasi tiktok menyajikan video-video. Dengan adanya infrastuktur jaringan 4G-LTE di Indonesia membuat penggunanya semakin mudah untuk mengakses konten Tiktok apalagi di kota-kota besar di Indonesia. (Putro, Jupriono, 1945)

Peranan orang tua selaku pendidik dalam keluarga adalah pangkal ketentraman dan kedamaian hidup, bahkan dalam perspektif Islam keluarga bukan hanya sebagai persekutuan hidup terkecil saja, melainkan sampai pada lingkungan yang lebih besar dalam arti masyarakat secara luas, yang darinya memberi peluang untuk hidup bahagia atau menderita. Adapun eksistensi orang tua sebagai pendidik yang utama dan pertama dalam meletakkan dasar pendidikan terhadap anak menurut Abdullah Nashih Ulwan adalah Orang pertama dan terakhir yang bertanggung jawab mendidik anak dengan keimanan dan akhlak, membentuknya dengan kematangan dan intelektual dan keseimbangan fisik dan psikisnya, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengarahkannya kepada pemilikan ilmu yang bermanfaat dan bermacam-macam kebudayaannya adalah orang tua (Judrah, 2016).

Pada realitanya masih terdapat orang tua yang mengabaikan peranan moral kepada anak-anak sehingga membuat arti penting dari moral tersebut punah, seorang anak tidak mengetahui etika dalam berbicara kepada orang tua, hilangnya batasan antara orang tua dengan anak, hilangnya peran orang tua, dan norma-norma Islam dapat terabaikan sehingga moralitas tidak begitu menjadi hal yang signifikan. Apalagi dengan kemajuan zaman pada saat ini yang kita ketahui dan dapat kita lihat di sekeliling kita banyak anak-anak yang mengacuhkan perannya sebagai seorang anak dan lama kelamaan budaya timur akan hilang dan mengacu kepada kebudayaan barat (Yanizon, n.d.)

Komunikasi antara orang tua dan anak masih kurang pada zaman sekarang karena orang tua yang sibuk dalam berkerja sehingga kurang berkomunikasi bersama anaknya. Selain itu, orang tua tersebut mengetahui dengan jelas bahwa anaknya memiliki akun pribadi sendiri sehingga merasa cemas dengan anaknya yang aktif di media sosial Tik Tok karena hal ini sangat berpengaruh pada pendidikannya. Komunikasi orang tua dan anaknya cukup terbuka terkait penggunaan aplikasi Tik Tok, walaupun tidak sering berkomunikasi. Dalam hal ini orang tua tentu saja memiliki rasa empati dan sikap positif terhadap anaknya, tetapi tidak jarang ditemukan anak yang kurang mendengar terhadap orang tuanya, apa lagi penggunaan aplikasi Tik Tok sangat trend saat ini. Dalam hal berkomunikasi dengan anak terkait penggunaan aplikasi Tik Tok orang tua sangat mendukung hal tersebut karena dengan komunikasi ini orang tua bisa memberitahukan hal-hal positif dan negatif terkait penggunaan aplikasi Tik Tok (Amaliah, 2022).

Penggunaan media sosial Tik Tok tentunya memiliki pengaruh positif dan pengaruh negatif dalam berbagai aspek kehidupan para penggunanya. Dari segi positif tentunya aplikasi Tik Tok mempunyai beberapa manfaat, yaitu agar para pengguna dapat mengekspresikan diri, mengeluarkan skill yang dimiliki dan meningkatnya kepercayaan diri, menonton konten rohani, motivasi, atau pembelajaran agar penonton bisa mengaplikasikan atau melakukan dalam kehidupan sehari-hari, memperoleh informasi dengan cepat.

Pengaruh negative aplikasi Tik Tok Beredar Video memperlihatkan seorang bocah perempuan mengenakan piyama warna merah jambu joget Tik Tok saat sedang tidur. Dalam video amatir durasi 2 menit 42 detik, tampak seorang bocah perempuan sedang tidur pulas. Tak lama berselang,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ibunya tiba-tiba menghidupkan lagu TikTok di dekat si anak. Tiba-tiba, si anak yang sedang tertidur pulas reflex mengikuti lagu diiringi dengan joget TikTok. Sang anak tampak lihai dan benar-benar tertutup rapat dan ia seperti terhanyut dalam goyangan TikTok walau dalam kondisi tertidur. Setelah lagu pertama selesai, ibu si bocah memainkan goyangan yang lebih menantang. Tampak pinggul dan tangannya seirama dalam bergoyang seakan sudah mahir gerakan dalam lagu tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak dari penggunaan media social tiktok terhadap remaja. Dari hasil penelitian ini diharapkan orang tua mengetahui penyebab dari penggunaan media social yang berlebihan terhadap remaja. Secara metodologis hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pijakan dasar untuk penelitian selanjutnya dalam kajian komunitas terkait dengan dampak penggunaan media tiktok (Dwi, Nadia, Utami, 2022)

Peneliti tertarik untuk mempelajari fenomena yang terjadi dan melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana peran orang tua kepada remaja dalam menggunakan media sosial tiktok di Desa Beringin Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Dengan mengangkat judul “Peranan Orang tua Remaja dalam menggunakan Menggunakan Media Sosial TikTok di Desa Beringin Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk mempermudah memahami judul penelitian tentang “**Peran Orang Tua Kepada Remaja Dalam Etika Penggunaan Media Sosial TikTok di Desa Beringin di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi**”. Maka penulis perlu untuk memberikan penegasan dalam penjelasan sebagai berikut.

1. Peranan Orang Tua

Peranan penting dalam kehidupan perkembangan anak. Pola asuh anak memerlukan peran orang tua dalam menanamkan kedisiplinan. Penelitian bertujuan mengetahui bagaimana orang tua berperan dalam membentuk kedisiplinan anak, kendala apa yang dihadapi dalam membentuk kedisiplinan dan cara mengatasinya. Peranan orang tua yaitu menjalin komunikasi baik dengan guru, mengatur, membuat jadwal belajar, menyiapkan tempat, peralatan belajar, menghindari benda gangguan, memberikan contoh, memberikan pujian. Kendala yang dihadapi kesibukan orang tua dan kurangnya waktu. Kedua kendala eksternal pengaruh lingkungan dan handphone. Mengatasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kendala dengan mengatur waktu, memberikan penghargaan mendampingi kesimpulan orang tua memiliki peran penting membentuk kedisiplinan Dan sebaiknya kepada orang tua untuk menjaga komunikasi dengan anak meskipun orang tua sibuk (Aeni, 2023).

2. Etika Bermedia sosial

Etika di media sosial dikesampingkan karena keleluasaan yang difasilitasi media sosial sebagai ruang untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Dengan media sosial, pengguna dengan mudah mencari atau menambah teman, menginformasikan sesuatu, mengemukakan perasaan atau ide, mengungkapkan rasa atau emosi ke dalam kata-kata, gambar, atau foto, bahkan meneruskan berita . Keleluasaan ruang untuk berbagi ini tidak jarang menyebabkan ujaran yang menyinggung perasaan, menyakiti secara tidak langsung, membully, baik kepada mitra bicara maupun pihak di luar mitra bicara. Inilah yang dikatakan dewasa ini telah terjadi krisis etika(Wijayanti et al., 2022)

3. Remaja

Remaja adalah seseorang individu yang baru beranjak selangkah dewasa dan baru mengenal mana yang benar dan mana yang salah, mengenal lawan jenis, memahami peran dalam dunia sosial, menerima jati diri, dan mampu mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri individu. Remaja saat ini dituntut harus siap dan mampu dalam menghadapi tantangan kehidupan dan pergaulan. Usia remaja adalah usia yang paling kritis dalam kehidupan seseorang, rentang usia peralihan dari masa kanak-kanak menuju remaja dan akan menentukan kematangan usia dewasa(Jannah, 2016)

4. Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia(Cahyono, n.d.)

5. Tiktok

Aplikasi Tik Tok merupakan atau jaringan media sosial yang digunakan oleh penggunanya untuk membuat video pendek dengan durasi maksimal 60 detik. Dengan Aplikasi Tik Tok Pengguna dapat melakukan berbagai ekspresi, gaya, gerakan maupun tarian dengan background musik yang sudah tersedia Tik Tok atau membuatnya sendiri sesuai dengan kreavifitas pengguna. Selaras dengan pendapat Sari Tik Tok memberikan filter yang menarik untuk penggunanya. Pengguna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aplikasi ini sebagian adalah anak sekolah atau peserta didik (Fatimah, Dewi, Hasanudin, Amin, 2021)

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Peran Orang Tua Terhadap Remaja Dalam Etika Menggunakan Media Sosial Tiktok?

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Orang Tua Terhadap Remaja Dalam Etika Menggunakan Media Sosial Tiktok.

1.4.2 Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Akademis
 1. Penelitian Ini dibuat sebagai syarat untuk menyelesaikan studi S.1 Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 2. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis dalam ilmu bidang komunikasi khususnya konsentrasi *Broadcasting*.
- b. Kegunaan Praktis
 1. Penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan ilmu baru bagi diri sendiri dan pembacanya.
 2. Sebagai referensi baru untuk meneliti tentang komunikasi.
 3. Dapat menambah wawasan dan kemampuan berpikir.
 4. Dapat memberikan tambahan wawasan dan pengalaman langsung bagi penulis dan pembaca.
 5. Memperoleh pengalaman yang secara langsung didapatkan dari membaca penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan penelitian ini, maka penulis menetapkan sistematika penulisan sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I	: PENDAHULUAN
	Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.
BAB II	: TINJAUAN PUSTAKA
	Bab ini berisi tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional dan kerangka pikir.
BAB III	: METODOLOGI PENELITIAN
	Bab ini berisi tentang uraian desain penelitian, lokasi serta waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisa data.
BAB IV	: GAMBARAN UMUM
	Bab ini membahas mengenai gambaran umum lokasi penelitian.
BAB V	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
	Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan
BAB VI	: PENUTUP
	Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.
DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini untuk mendukung segala kebutuhan, peneliti melakukan tinjauan pustaka terkait judul penelitian yang hampir memiliki kesamaan dengan — Peran Orang Tua Kepada Remaja Dalam Etika Penggunaan Media Sosial TikTok di Desa Beringin di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Intan Diyah Retno Palupi, pada tahun 2020, membahas mengenai — Pengaruh Media Sosial Pada Perkembangan Kecerdasan Anak Usia Dini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media sosial YouTube terhadap perkembangan kecerdasan anak usia dini pada usia 0-8 tahun. Peneliti dapat melihat dampak negatif, dampak positif, dan peran orang tua dalam penggunaan video YouTube sebagai alat pendamping orang tua dan pemberian stimulus terhadap perkembangan anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian stimulasi berupa video pada YouTube untuk anak usia dini dapat meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial pada anak. Untuk itu, media sosial YouTube dapat dinyatakan sebagai bentuk pemberian stimulus dalam pengoptimalisasian perkembangan kecerdasan pada anak usia dini dengan tepat (Palupi, 2020)

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian ini membahas Pengaruh Media Sosial Pada Perkembangan Kecerdasan Anak Usia Dini, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu Peran Orang Tua Kepada Remaja Dalam Etika Penggunaan Media Sosial TikTok di Desa Beringin di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Penelitian yang dilakukan oleh Hidar Amarrudin, Hamdan Tri Atmaja, Muhammad Khafid, pada tahun 2020, membahas mengenai — Peran Keluarga dan media sosial dalam pembentukan karakter santun siswa disekolah dasar.

Tujuan penelitian mengategorikan peran keluarga dan media sosial dalam membentuk karakter santun siswa di Sekolah Dasar serta menyanggah atau menyetujui teori habitus Pierre Bordieu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga berperan dalam mendidik, mengajarkan pengetahuan, dan mengevaluasi setiap sikap dan perilaku siswa Sekolah Dasar selama ia berada di lingkup keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sedangkan media sosial tidak berperan positif dalam pembentukan karakter

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

santun siswa, akan tetapi justru berperan mengganggu dan merusak karakter santunnya. Oleh karena itu, keluarga harus berperan melakukan manajemen penggunaan media sosial untuk anak dalam berbagai fungsinya, seperti manajemen sebagai sarana edukasi, sarana hiburan, dan alat komunikasi untuk mempertahankan karakter santunnya (Amaruddin, Atmaja, n.d.)

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian ini membahas Peran Keluarga dan media sosial dalam pembentukan karakter santun siswa disekolah dasar, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu Peran Orang Tua Kepada Remaja Dalam Etika Penggunaan Media Sosial TikTok di Desa Beringin di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Penelitian yang dilakukan oleh Suriati, Faridah, Nursyam. Pada tahun 2022, membahas mengenai — Peran Orang Tua Dalam Menangani Dampak Negatif Media Sosial Pada Remaja Di Kec. Sinjai Tengah.

Tujuan penelitian untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh media sosial pada remaja sekaligus peran orang tua dalam menangani dampak negatif media sosial pada remaja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak media sosial pada remaja terdiri atas dua bahagian besar, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak negatif akibat media sosial ditangani oleh para orang tua remaja dengan melakukan beberapa upaya, yaitu melakukan pembinaan, melakukan pendampingan, dan membangun sinergitas antar orang tua

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah Peran Orang Tua Dalam Menangani Dampak Negatif Media Sosial Pada Remaja Di Kec. Sinjai Tengah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu Peran Orang Tua Kepada Remaja Dalam Etika Penggunaan Media Sosial TikTok di Desa Beringin di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Penelitian yang dilakukan oleh Suriati, Faridah, Nursyam. Pada tahun 2022, membahas mengenai — Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Kecamatan Blangkejeren.

Penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui bagaimana penggunaan media sosial Tik Tok yang dilakukan oleh para remaja di Kecamatan Blangkejeren dan mengetahui tindakan atau perilaku keagamaan seperti apa yang dilakukan oleh para remaja di Kecamatan Blangkejeren.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial Tik Tok yang mereka gunakan memiliki intensitas yang cukup tinggi setiap harinya dan terdapat pengaruh yang disebabkan oleh penggunaan media sosial Tik Tok terhadap perilaku keagamaan remaja di Kecamatan Blangkejeren dengan nilai presentase mencapai 52,3%. Hal ini berarti bahwa sangat besar pengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat ditimbulkan dari penggunaan media sosial Tik Tok sehingga dapat mempengaruhi perilaku keagamaan remaja di Kecamatan Blangkejeren. Baiknya ketika menggunakan media sosial Tik Tok, para remaja tidak meniru hal buruk yang dapat mempengaruhi perilaku keagamaan mereka (Ghaisani, 2021)

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Kecamatan Blangkejeren, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu Peran Orang Tua Kepada Remaja Dalam Etika Penggunaan Media Sosial TikTok di Desa Beringin di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Penelitian yang dilakukan oleh Suriati, Faridah, Nursyam. Pada tahun 2022, membahas mengenai — Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dampak dari keberanian pasca-belajar (menggunakan media sosial sebagai alternatif pembelajaran) yang dialami siswa selama 2 tahun terhadap perkembangan internal mereka.

Hasil penelitian ini dampak penggunaan jejaring sosial terhadap perkembangan anak usia sekolah dasar. Dampak positif dari media sosial adalah anak memiliki kesempatan jangka panjang untuk mengulang pelajaran yang tersedia di youtube dan google, anak dapat mengenal dan menggunakan teknologi dalam pembelajaran, anak dapat secara kreatif menggunakan teknologi untuk mentransfer pengetahuan, dan lain sebagainya. Sedangkan dampak negatifnya adalah timbulnya kemalasan anak dalam menyelesaikan tugas, tingkat emosi anak meningkat, sifat anak menurun dalam hubungannya dengan guru dan orang lain, penggunaan handphone untuk belajar cara menggunakannya di handphone (media sosial) juga turun dalam perilaku lainnya (Handayani & Maharani, 2022)

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian ini Peran Keluarga Dan Media Sosial Dalam pembentukan Karakter Santun Siswa Di Sekolah Dasar, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu membahas Peran Orang Tua Kepada Remaja Dalam Etika Penggunaan Media Sosial TikTok di Desa Beringin di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Penelitian yang dilakukan oleh Hijrah, Nurul Intan pada tahun 2021, membahas mengenai — Dampak Negatif Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Dikalangan Remaja Desa Mata IE Kabupaten Aceh Barat Daya.

Tujuan penelitian ini dilakukan karena ada perubahan tingkah laku dari remaja Desa Mata Ie Kabupaten Aceh Barat Daya yang menggunakan aplikasi tiktok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Penelitian ini yang dilakukan dampak negatif penggunaan aplikasi Tik-Tok oleh Remaja Desa Mata Ie Kabupaten Aceh Barat Daya disebabkan karena kurangnya pengawasan serta peran dari berbagai tokoh masyarakat dalam melakukan himbauan serta bimbingan dalam pemanfaatan media sosial khususnya aplikasi Tik-Tok(Intan, n.d.)

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah Dampak Negatif Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Dikalangan Remaja Desa Mata IE Kabupaten Aceh Barat Daya, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu membahas Peranan Orang Tua Kepada Remaja Dalam Etika Penggunaan Media Sosial TikTok di Desa Beringin di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Penelitian yang dilakukan oleh Aulia Nurul Rosyidah,Ismeirita.Pada tahun 2022,membahas mengenai —Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik(Studi Kasus Di Smp 20 Bekasi).

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis penggunaan media sosial dalam perkembangan karakter peserta didik.

Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah remaja memiliki fasilitas yang mendukung mereka dalam menggunakan media sosial sehingga dampak dan manfaat dari media sosial dapat mereka rasakan, baik yang positif maupun negatif. Peran sekolah maupun keluarga sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter remaja. Meskipun begitu pengendalian diri yang dilakukan oleh para peserta didik juga harus ditingkatkan agar mereka mampu untuk mengelola media sosialnya agar berguna untuk perkembangan diri mereka sendiri

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik(Studi Kasus Di Smp 20 Bekasi),sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu membahas Peran Orang Tua Kepada Remaja Dalam Etika Penggunaan Media Sosial TikTok di Desa Beringin di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ade Rosdiana,dan Nurnazmi pada tahun 2021, membahas mengenai —Dampak Aplikasi Tiktok Dalam Proses Sosial Dikalangan Remaja Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima.

Tujuan penelitian ini Tujuannya untuk mengetahui self remaja pengguna aplikasi TikTok di RabaDompu Timur dalam menunjukkan eksistensi diri di lingkungan pergaulannya, untuk mengetahui peran significant other dan peran reference group terhadap remaja pengguna Aplikasi TikTok di RabaDompu Timur dalam menunjukkan eksistensi diri di lingkungan pergaulannya.

Hasil penelitian ini yaitu 1. Pengertian TikTok dikalangan remaja rabadompu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

timur menunjukkan penertian TikTok menurut bapak usman salah satu warga di kampung Rabadompu Timur bahwa TikTok sudah ada sejak 5 Tahun. Aplikasi Tik Tok ini kalo untuk kalangan remaja masih sekitar hanya hiburan saja untuk media belajar belum ada meskipun ada hanya beberapa saja. 2. Dampak TikTok dikalangan remaja menunjukkan 3 dari sisi Pemaham;remaja memiliki pemahaman tentang aplikasi TikTok untuk mengekspresikan diri,sarana hiburan, mengeuarkan skill yang dimiliki(Rosdiana, 2021)

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian ini membahas Dampak Aplikasi Tiktok Dalam Proses Sosial Dikalangan Remaja Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu membahas membahas Peran Orang Tua Kepada Remaja Dalam Etika Penggunaan Media Sosial TikTok di Desa Beringin di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Mardiana DM, Nova Mardiana, Maryana pada tahun 2023, membahas mengenai —Hubungan Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penggunaan media sosial tiktok dengan kesehatan mental pada remaja di SMK Sore Pangkalpinang Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2023.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara penggunaan media sosial tiktok dengan stres pada remaja ($p = 0,017$) dan penggunaan media sosial tiktok dengan kecemasan pada remaja ($p = 0,004$). Saran pada penelitian ini diharapkan dapat menjaga kesehatan mental dengan lebih mengontrol dan membatasi diri dalam menggunakan tiktok(Mardiana, 2024). Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian ini membahas Hubungan Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Kesehatan Mental Remaja,seandainya penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu membahas membahas Peran Orang Tua Kepada Remaja Dalam Etika Penggunaan Media Sosial TikTok di Desa Beringin di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Ade Amaliah,Rita Destiw.pada tahun 2022,Membahas mengenai — Komunikasi Antar Pribadi Orang Tua Dan Anak Remaja Dalam Mengatasi Kecemasan Media Tiktok.

Tujuan penelitian ini adalah yang diperoleh adalah hal yang sangat penting dengan menerapkan lima dimensi komunikasi antarpribadi.

Hasil penelitian Dalam hal keterbukaan pada komunikasi orang tua dan anak tidak sepenuhnya terbuka dalam penggunaan media Tik Tok.untuk mengetahui komunikasi antarpribadi orang tua dan anak remaja dalam mengatasi kecemasan media TikTok(Amaliah, 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian ini membahas Komunikasi Antar Pribadi Orang Tua Dan Anak Remaja Dalam Mengatasi Kecemasan Media Tiktok, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu membahas membahas Peran Orang Tua Kepada Remaja Dalam Etika Penggunaan Media Sosial TikTok di Desa Beringin di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

2.2 Landasan Teori

a. Peranan Orang Tua

1. Pengertian peranan

Menurut Soejono Soekanto, peranan adalah suatu konsep prihal apa yang dapat dilakukan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat, peranan meliputi norma-norma yang dikembangkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan (Sumolang, 2013)

Menurut Lilawati Agustien Peranan orang tua adalah menjadi sosok orang tua yang dapat menumbuhkan motivasi kepada anak dalam segala hal. Motivasi tersebut dapat diberikan dengan cara yang memenuhi segala kebutuhan sekolah dan dapat memberikan semangat dalam bentuk seperti pujian atau penghargaan untuk prestasi yang diperoleh anak Peranan orang tua adalah menjadi sosok orang tua yang dapat menumbuhkan motivasi kepada anak dalam segala hal. Motivasi tersebut dapat diberikan dengan cara yang memenuhi segala kebutuhan sekolah dan dapat memberikan semangat dalam bentuk seperti pujian atau penghargaan untuk prestasi yang diperoleh anak (Miftakhi, 2020)

Secara umum menurut Munandar dijelaskan tentang berbagai hal yang terkait dengan peranan orang tua dan lingkungan keluarga dalam mengembangkan potensi anak. Yakni diawali dengan hasil penelitian Dacey dalam Munandar mengenai beberapa faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak, yakni :

(a) Faktor genetik dan pola asuh yang mempengaruhi kebiasaan dan perilaku anak; (b) Aturan perilaku, orang tua sebaiknya tidak banyak menentukan aturan dan perilaku dalam keluarga. Orang tua justru menentukan dan meneladkan (model) seperangkat nilai yang jelas, dan mendorong anak-anak mereka untuk menentukan perilaku apa yang dapat mencerminkan nilai-nilai tersebut; (c) Sikap orang tua yang humoris, suka bercanda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai lelucon yang biasa terjadi pada kehidupan sehari-hari diakui akan cukup memberikan warna dalam kehidupan anak(Salamah & Fauziah, 2020)

Menurut Yaman La Ndibo, Konsep peranan adalah perilaku yang dilakukan seseorang untuk melaksanakan sesuatu dalam suatu kelompok masyarakat Jadi apabila seseorang tersebut melakukan hak dan kewajibannya dalam suatu kelompok tersebut maka otomatis ia melakukan suatu peranan. Peranan juga merupakan sesuatu kegiatan yang sedang dimainkan oleh seseorang

2. Etika Bermedia Sosial

Menurut para ahli, etika tidak lain adalah aturan perilaku, adat kebiasaan manusia dalam pergaulan antara sesamanya dan menegaskan mana yang benar atau buruk. Perkataan etika atau lazim juga disebut etik, berasal dari kata Yunani “ethos” yang berarti norma-norma, nilai-nilai, kaidah-kaidah dan ukuran-ukuran bagi tingkah laku manusia yang baik.

Menurut William Benton, dalam Encyclopedia Britannica yang terbit tahun 1972, menjelaskan bahwa secara etimologi Etika berasal dari bahasa Yunani, Ethos yang berarti karakter. Etika dapat diartikan sebagai konsep-konsep nilai baik, buruk harus, benar, salah dan sebagainya. Etika juga dapat diartikan sebagai prinsip-prinsip umum yang membenarkan kita dalam penerapannya di dalam segala hal, pengertian ini juga disebut sebagai filsafat moral(Astajaya, 2020)

Etika tentunya sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Etika selalu berjalan seiring dengan moral. Namun, keduanya memiliki pengertian yang berbeda meskipun keduanya sama berpengaruhnya dalam kehidupan manusia. Moralitas lebih mengarah kepada nilai baik dan buruk dari setiap perbuatan manusia itu sendiri, sedangkan etika adalah ilmu yang mempelajari baik dan buruknya perbuatan manusia tersebut. Jadi bisa dikatakan, perilaku manusia merupakan cerminan dari nilai etika yang mengandung unsur moral di dalamnya. Etika komunikasi tentu berbicara tentang penyampaian bahasa dalam berkomunikasi. Bahasa yang dimaksud adalah simbol, isi pesan dan suku kata lebih tepatnya. Etika berkomunikasi tentunya sangat diperlukan, terlebih di era media digital saat ini, tanpa adanya etika berkomunikasi, seseorang tidak akan merasa aman dan nyaman dalam melakukan komunikasi antar sesama pengguna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media digital(Yora, Chontina, 2021)

3. Tugas dan Kewajiban Orang Tua

Orang tua memiliki tugas dan kewajiban untuk memenuhi kebutuhan anak, mengajari, mengarahkan, dan mendidik. Tanggung jawab orang tua meliputi tanggung jawab keimanan, materi, fisik, moral, akal, kejiwaan, sosial, dan seks. Tanggung jawab inilah yang disebut dengan bentuk pendidikan. Tujuan dari pendidikan itu sendiri adalah untuk membentuk anak-anak menjadi manusia yang sehat, cerdas, berkarakter mulia, berakhlak serta mampu menjadi generasi kuat dan memiliki masa depan yang cerah. Agar semua ini terwujud maka orang tua harus mengetahui dan menerapkan pendidikan yang benar sesuai dengan tahapan perkembangan anak yang berlandaskan syariat Islam sebagaimana telah diajarkan oleh Rasulullah SAW dalam berbagai sunnahnya. Orang tua lah yang berperan penting untuk mengarahkan kehidupan anak kepada kebaikan atau keburukan, kecerdasan atau kebodohan, akhlak karimah atau akhlak jahiliah(Fatmawati, 2019)

Menurut para ahli yaitu John Locke berpendapat bahwa mendidik seorang individu diumpamakan sebagai kertas kosong yang bentuk dan coraknya tergantung kepada orang tua bagaimana mengisi kertas kosong tersebut pernyataan ini dikenal dengan istilah konsep tabula rasa(Triandini, 2020)

4. Remaja

Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Masa remaja adalah masa peralihan atau masa transisi dari anak menuju masa dewasa. Pada masa ini begitu pesat mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik itu fisik maupun mental.

Sehingga dapat dikelompokkan remaja terbagi dalam tahapan berikut ini:

a. Pra Remaja (11 atau 12-13 atau 14 tahun)

Pra remaja ini mempunyai masa yang sangat pendek, kurang lebih hanya satu tahun; untuk laki-laki usia 12 atau 13 tahun - 13 atau 14 tahun. Dikatakan juga fase ini adalah fase negatif, karena terlihat tingkah laku yang cenderung negatif. Fase yang sukar untuk hubungan komunikasi antara anak dengan orang tua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan fungsi-fungsi tubuh juga terganggu karena mengalami perubahan-perubahan termasuk perubahan hormonal yang dapat menyebabkan perubahan suasana hati yang tak terduga. Remaja menunjukkan peningkatan reflektivitas tentang diri mereka yang berubah dan meningkat berkenaan dengan apa yang orang pikirkan tentang mereka. Seperti pertanyaan: Apa yang mereka pikirkan tentang aku? Mengapa mereka menatapku? Bagaimana tampilan rambut aku? Apakah aku salah satu anak “keren”? dan lain lain.

b. Remaja Awal (13 atau 14 tahun - 17 tahun)

Pada fase ini perubahan-perubahan terjadi sangat pesat dan mencapai puncaknya. Ketidakseimbangan emosional dan ketidakstabilan dalam banyak hal terdapat pada usia ini. Ia mencari identitas diri karena masa ini, statusnya tidak jelas. Pola-pola hubungan sosial mulai berubah. Menyerupai orang dewasa muda, remaja sering merasa berhak untuk membuat keputusan sendiri. Pada masa perkembangan ini, pencapaian kemandirian dan identitas sangat menonjol, pemikiran semakin logis, abstrak dan idealistis dan semakin banyak waktu diluangkan diluar keluarga.

c. Remaja Lanjut (17-20 atau 21 tahun)

Dirinya ingin menjadi pusat perhatian; ia ingin menonjolkan dirinya; caranya lain dengan remaja awal. Ia idealis, mempunyai cita-cita tinggi, bersemangat dan mempunyai energi yang besar. Ia berusaha memantapkan identitas diri, dan ingin mencapai ketidaktergantungan emosional

5. Media Sosial

Menurut mulawarman dalam kokasih media sosial terdiri atas dari dua kata, yaitu media dan sosial. Media merupakan sebuah alat yang digunakan untuk berkomunikasi, sedangkan sosial merupakan suatu aksi atau interaksi dari seseorang terhadap masyarakat sekelilingnya. Bisa diterjemahkan media sosial sebagai alat komunikasi untuk seseorang berinteraksi.

Van Dijk dalam setiadi menyatakan bahwa media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Dalam hal ini media sosial adalah media yang dipergunakan secara online untuk beraktifitas maupun berkolaborasi (Purwa, 2022)

Menurut Chris Brogan media sosial adalah seperangkat alat komunikasi dan kolaborasi baru yang memungkinkan terjadinya berbagai jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia bagi orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

awam(Liedfray, Fonny J. Waani, 2022)

Menurut Widada, (2018) Media sosial adalah sebuah media online, dimana para penggunanya bisa dengan mudah memanfaatkannya untuk memenuhi kebutuhan komunikasinya. Konsep lain mengatakan bahwa media sosial merupakan media online yang mendukung interaksi sosial. Implementasinya, media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif(Faidah, Hardianto, Rahmi, 2023)

Media Sosial Menurut Sam Decker Menurut Sam Decker yang turut serta memberikan perannya dalam bentuk gagasan berupa definisi media sosial yang menurutnya bahwa pengertian media sosial adalah konten digital dan interaksi yang dibuat oleh dan antar satu sama lain.

Menurut Marjorie Clayman bahwa definisi atau pengertian media sosial adalah alat pemasaran baru yang memungkinkan untuk mengetahui pelanggan dan calon pelanggan dengan cara yang sebelumnya tidak mungkin(Purbohastuti, 2017)

Dari beberapa pengertian media sosial di atas dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah alat yang memungkinkan untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, berkolaborasi dan mengekspresikan dirinya. Media sosial dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi baik untuk jarak dekat maupun jauh. Media sosial merupakan jejaring yang sangat luas untuk digunakan sebagai alat berbagi informasi.

a. Tiktok

Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik, menarik, dan bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Hasil dari video pendek ini bisa diperlihatkan ke teman-teman di sosial media dan pengguna Tiktok lainnya. Aplikasi video pendek ini memiliki dukungan musik yang banyak sehingga penggunanya dapat melakukan tarian, gaya bebas, video unik dan masih banyak lagi sehingga mendorong kreatifitas penggunanya menjadi konten kreator atau bisa di bilang juga sebagai Tiktokers.

Menurut Mulyana (2000), dalam penggunaan Tiktok terdapat dua faktor yakni Faktor Internal seperti perasaan, dan karakteristik individu, keinginan atau harapan, perhatian, proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar, keadaan fisik,kebutuhan juga minat dan motivasi. Sedangkan Faktor Eksternal seperti informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek.

Menurut Ahmadi, perasaan ialah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau sedih dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif. Jadi menurut Ahmadi, perasaan adalah faktor internal yang mempengaruhi penggunaan aplikasi Tiktok. Karena menurutnya jika perasaan atau jiwa seseorang tidak menyukai atau tidak senang dengan penggunaan aplikasi Tiktok ini maka seseorang tersebut tidak akan menggunakannya.

Menurut W. Wundt perasaan tidak hanya dapat dilihat atau dialami oleh individu sebagai perasaan senang ataupun tidak senang melainkan dapat dilihat dari berbagai dimensi. Jadi menurut W. Wundt penggunaan aplikasi Tiktok ini tidak hanya bisa dilihat melalui perasaannya saja melainkan dilihat dari tingkah lakunya juga(Liedfray, Fonny J. Waani, 2022)

Aji Wisnu Nugroho (2018) Tik Tok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat vidio pendek yang keren dapat menarik perhatian banyak orang yang melihatnya, aplikasi ini merupakan sebuah jaringan sosial dan platform video musik tiongkok yang diluncurkan pada september 2016. Aplikasi ini adalah aplikasi dengan fitur pembuatan video pendek dengan disertai musik dengan durasi paling lama 3 menit , aplikasi ini sangat disukai banyak orang dari kalangan dewasa, anak – anak dan anak dibawah umur.

Menurut Mulyana dalam Deriyanto dan Qorib , penggunaan Tik Tok terdapat dua faktor yakni Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor Internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka,keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek(Salsabila, Hanggara, Dwi, 2011)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Konsep Operasional

Literasi Media Art Silverblatt merupakan gerakan sadar melek media oleh khalayak media massa dengan menggunakan pendekatan proses penyampaian pesan media kepada konsumen media. Gerakan penyampaian pesan media tersebut dapat berupa film, berita, buku, iklan, dan lain sebagainya. Proses tersebut dapat memberikan pemahaman tentang budaya yang ada dimasyarakat sebagai bagian dari proses komunikasi massa.

2.4 Kerangka Pikir

Kerangka Pikir adalah Suatu dasar pemikiran dari penelitian yang disintesiskan dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Uraian dalam kerangka berpikir menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel penelitian (Guzman & Oktarina, 2018). Kerangka pikir juga disebut sebagai penjelasan mengenai variabel yang akan digunakan untuk menjadi tolak ukur penelitian di lapangan nantinya yang sesuai dengan rumusan masalah. Berdasarkan hal yang diangkat oleh penulis yaitu Peranan orang tua kepada remaja dalam penggunaan media sosial tiktok di Desa Beringin Kecamatan Kuantan tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Kerangka pikir digunakan dalam penelitian ini, guna peneliti berusaha untuk membuat arahan agar mempermudah penelitian Peran orang tua kepada remaja dalam penggunaan media sosial tiktok di Desa Beringin Kecamatan Kuantan tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1 : Kerangka Pikir Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis metode penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan dilakukan pada bentuk studi kasus. Subjek dari penelitian ini adalah orang tua dan anak remaja. Dan objek pada penelitian ini adalah komunikasi antarpribadi. Unit analisis menjadi salah satu bagian dari penelitian kualitatif. Secara keseluruhan, unit analisis ada kaitannya pada sebuah fenomena yang biasa disebut sebuah kasus dalam penelitian. Maka dari itu untuk perorangnya menjadi sebuah kasus yang akan di olah dan untuk individualnya sebagai unit analisis primernya (Amaliah, 2022)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat terpilihnya sebagai objek penelitian yang diteliti berguna untuk memperoleh data yang dibutuhkan selama penulisan proposal. Adapun lokasi penelitian nantinya akan dilakukan di Desa Beringin Kec.Kuantan Tengah Kab.Kuantan Singingi. Waktu Penelitian akan dilaksanakan langsung dari bulan Februari tahun 2024.

3.3 Sumber Data Penelitian

Data adalah keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta, angka dan kata yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. "Data adalah suatu bahan mentah yang merupakan hasil pengamatan atau pengukuran baik yang berbentuk angka maupun non angka jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat menghasilkan berbagai informasi

Berdasarkan pengertian tersebut, subjek penelitian akan diambil datanya dan selanjutnya akan disimpulkan, atau sejumlah subjek yang diteliti, penelitian kualitatif ini ditekankan pada kelengkapan data yang dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut :

a. Data primer

Sumber data primer merupakan sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Artinya data yang diperoleh langsung dan sumber utamanya. Data tersebut diperoleh dengan melakukan wawancara kepada responden atau informan. Pengambilan responden informan dilakukan secara purposive artinya teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Iii & Penelitian, 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa data primer yaitu data bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah orang tua dan remaja.

b. Data sekunder

Sumber Data sekunder Sumber data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder, biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang tersedia

Selain itu data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh melalui buku-buku pustaka yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan (Judrah, 2016). Data sekunder ialah data yang dapat diperoleh dari dokumen seperti tabel, catatan, notulen rapat dan lain-lain, foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain.

3.4 Informan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penentuan informasi penelitian yaitu teknik *purposive sampling*. Menurut Arikunto *purposive sampling* adalah sebuah penetapan informasi berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang diterapkan secara sengaja.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih informan yaitu remaja dan orang tua di Desa Beringin. Informan pada penelitian ini berjumlah 10 (sepuluh) orang. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada orang tua yang mempunyai anak yang tengah duduk dibangku sekolah menengah pertama yaitu di kelas 8 sampai 9. Di penelitian ini, peneliti mengambil 5 orang yang berperan sebagai orang tua dan 5 orang yang berperan sebagai remaja yang tengah berada di Desa Beringin, dengan kriteria :

1. Orang Tua

- Usia 25–50 tahun.
- Memiliki anak remaja berusia 13–18 tahun yang aktif menggunakan media sosial.
- Terlibat dalam pengawasan atau pendidikan terkait penggunaan media sosial.
- Memiliki akses dan pemahaman dasar tentang media sosial.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

2. Remaja

- Usia 13–18 tahun.
- Aktif menggunakan media sosial, seperti Instagram, TikTok, atau WhatsApp.
- Memiliki akses rutin ke perangkat digital (smartphone atau komputer).

Tabel 3.1 Nama Informan dalam Penelitian

No	Narasumber	Ket
1	Yulita Fitriana	Orang Tua dari M.reza
2	Wiwi Sawitri	Orang Tua dari zafra Dwi Ramadhan
3	Pebrika Natalia	Orang Tua dari Nurahmi Kayla
4	Arinda Yani	Orang Tua dari alif
5	Andriani	Orang Tua dari Septi

Tabel 3.2 Nama Informan Tambahan

No	Narasumber	Ket
1.	M. Reza	Usia 14 Tahun
2.	Zafra Dwi Ramadhan	Usia 14 Tahun
3.	Nurahmi Kayla	Usia 15 Tahun
4.	Alif	Usia 14 Tahun
5.	Septi	Usia 15 Tahun

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian dari kegiatan penelitian, dan pihak yang melakukan penelitian tidak harus seorang peneliti itu sendiri, melainkan dapat melibatkan teman atau orang lain sebagai pengumpul data.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Wawancara

Pada penelitian ini peneliti mewawancarai beberapa orang informan penelitian guna mendapatkan informasi terkait peran orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tua dalam perencanaan karir remaja, dengan mengusung responden yaitu orang tua di Desa Beringin Taluk. Adapun wawancara dilakukan secara langsung (direct) dengan mendatangi kediaman dari masing – masing responden.

3.5.2 Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya. metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya kecurigaan anggota masyarakat atau objek pengamatan, mungkin juga pengamat harus mencari alasan yang tepat dan dapat diterima tentang kehadirannya di tempat itu. pada keadaan tertentu, yaitu masyarakat sulit diberi alasan tentang keberadaan pengamat, maka cara “penyamaran” dapat dilakukan sebagai alternatif (Anwar, 2016)

3.5.2 Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Teknik dokumentasi digunakan adalah dengan maksud untuk melengkapi hasil data yang diperoleh melalui teknik wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya. Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara menyimpan berbagai kegiatan dalam penelitian yang berisi proses dan hasil penelitiannya melalui pengambilan gambar, serta dokumentasi. Dokumentasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil gambar atau dokumen-dokumen untuk memperoleh data (Apriyanti, Lorita, 2019)

3.6 Validasi Data

Validitas data merupakan suatu tahapan untuk melihat valid atau tidaknya data yang sudah kita ambil, yang nantinya akan disusun secara sistematis. Validitas adalah sejauh mana data yang telah diperoleh telah secara akurat mewakili realitas yang diteliti (Almayendo, 2022)

Dalam menganalisis data, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi agar data yang didapat tepat dan kredibel:

a. Kepercayaan (Credibility)

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Ketika di lapangan ditemukan bahwa terdapat kekurangan tenaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesehatan di lingkungan rumah sakit, maka permasalahan kekurangan tenaga kesehatan inilah yang akan dieksplorasi informasinya oleh peneliti lebih detail, bukan yang terkait dengan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan member check.

b. Keteralihan (Transferability)

Pada penelitian kualitatif, nilai transferabilitas tergantung pada pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain. Jika pembaca memperoleh gambaran dan pemahaman jelas tentang laporan penelitian (konteks dan fokus penelitian), seperti mengenai gambaran kualitas pelayanan kesehatan praktik bidan mandiri di Kabupaten X secara jelas, maka hasil penelitian itu dapat dikatakan memiliki transferabilitas tinggi.

c. Kepastian (Comfirmability)

Confrimability dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep intersubjektivitas (konsep transparansi), yang merupakan bentuk ketersediaan peneliti dalam mengungkapkan kepada publik mengenai bagaimana proses dan elemen-elemen dalam penelitiannya, yang selanjutnya memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk melakukan assessment/penilaian hasil temuannya sekaligus memperoleh persetujuan. Peneliti dapat melakukan Confrimability dengan cara merefleksikan diantara pihak tersebut. Confrimability adalah suatu proses kriteria pemeriksaan, yaitu langkah apa yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan konfirmasi hasil temuannya (Mekarisce, n.d.)

d. Kebergantungan (Dependability)

Suatu kriteria untuk menilai sejauh mana temuan penelitian kualitatif memperlihatkan konsistensi hasil temuan ketika dilakukan oleh peneliti yang berbeda dengan waktu yang berbeda, tetapi dilakukan dengan metodologi dan interview script yang sama. Dependability bermakna sebagai reliabilitas dengan melakukan replikasi studi, melakukan a uding (pemeriksaan) dengan melibatkan penelaahan data dan literatur yang mendukung secara menyeluruh dan detail oleh seorang penelaah eksternal (Susanto & Jailani, 2023)

e. Trigulasi Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cara membandingkan data didapatkan dari lapangan dengan benar atau tidaknya dan semakin banyak mendapatkan informan semakin banyak pula informasi yang diperoleh informasi.

Pada tahapan ini,peneliti menggunakan trigulasi data,yaitu pendekatan yang membuktikan valid suatu data.hal itu dapat dilakukan dengan melakukan wawancara yang mendalam observasi dari berbagai sumber.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk mengolah dan memproses data menjadi sebuah hasil atau informasi yang valid dan juga mudah dipahami oleh orang yang membacanya. Menurut Jhon Tukey teknik analisis data merupakan proses menganalisis data termasuk menafsirkan data yang sudah dianalisa terlebih dahulu. Unit analisis adalah menjadi salah satu bagian dari penelitian kualitatif. Secara keseluruhan, unit analisis ada kaitannya pada sebuah fenomena yang biasa disebut sebuah kasus dalam penelitian. Maka dari itu untuk perorangnya menjadi sebuah kasus yang akan di olah dan untuk individualnya sebagai unit analisis primernya Analisis data juga termasuk teknik pengumpulan data karena proses Pengumpulan data pada penelitian ini ada 4 bagian yaitu, observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan(Amaliah, 2022).

Berikut Langkah-Langkah analisis data:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabs trakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

c. Penarikan kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terusmenerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola, penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikirkan ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antarteman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain (Fadli, 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

5.1 Sejarah Singkat Desa Beringin Taluk Kuantan

Desa Beringin Taluk adalah Desa yang terletak di Pusat Ibukota Kecamatan dan juga di Pusat Kabupaten Kuantan Singingi. Desa ini merupakan desa pemekaran dari Desa Sawah, sejarah diberikan nama Desa Beringin ini karena di Desa ini dahulunya merupakan kawasan hutan yang banyak ditumbuhi oleh Pohon – pohon Beringin yang sangat besar. Penduduk asli yang mendiami Desa Beringin ini merupakan suku melayu yang merupakan penduduk asli masyarakat rantau kuantan, dan juga terdapat beberapa suku seperti Suku Minang, jawa, dan sebagian kecil dari Sulawesi. Desa Beringin Taluk pada awalnya dipimpin oleh oleh seorang kepala Desa yang sangat terkenal di Rantau Kuantan yaitu Warman Hasmi, beliau juga termasuk salah satu tokoh pendiri kabupaten kuantan singingi. Pada masa Pimpinan Warman Hasmi Desa Beringin Taluk Berkembang dengan Pesat beliau menerapkan pola pemerintahan yang sangat dekat dengan rakyat, dan sangat disiplin terhadap kebijakan - kebijakan yang diterapkan. Pada tahun 1994 Desa Beringin Taluk mengalami pergantian Kepala Desa Warman Mundur dan digantikan oleh Sawaluddin yang langsung dilantik oleh Bupati INHU pada saat itu H. ROCHIAT SYARIFUDIN di SD Negeri 008 Beringin Taluk. Pada bulan Februari Tahun 1998 Sawaluddin Meninggal Dunia dan digantikan oleh SALAHUDDIN, berselang sembilan Kemudian tepatnya bulan November 1998 SALAHUDDIN meninggal Dunia. Pada saat itu Masnur yang menjabat sebagai Kaur Pemerintahan diangkat sebagai Pejabat Sementara Kepala Desa Beringin Taluk sampai diadakanya pemilihan kepala Desa yang baru. Pada Tahun 1999 Desa Beringin Taluk mengadakan pemilihan Kepala Desa yang diikuti oleh 3 Orang (MASNUR, H. ARWIN, SAPRIL) Setelah dilakukan pemilihan MASNUR Mendapat suara terbanyak dan dilantik sebagai kepala Desa Beringin Taluk Periode 1999 s/d 2004 dimasa pemerintahannya (tahun 2003) terjadi pergolakan yang menyebabkannya mengundurkan diri. Drs. Simbolon yang pada saat itu menjabat Kaur Pemerintahan diangkat menjadi Pejabat sementara kepala Desa sampai dengan diadakanya pemilihan kepala desa yang baru. Awal tahun 2006 Desa Beringin Taluk mengadakan Pemilihan yang diikuti oleh dua orang yaitu (HEPPY ERNIYANTI DAN MAWARLIS).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Heppy Erniyanti meraih suara terbanyak dan terpilih menjadi Kepala Desa Beringin Taluk periode 2006 s/d 2011 dan merupakan kepala desa perempuan satu – satunya di Kabupaten Kuantan Singingi pada waktu itu. Akhir Tahun 2011 Desa Beringin Taluk Kembali mengadakan Pemilihan Kepala Desa untuk periode 2012 s/d 2017 sebanyak empat orang bertarung memperebutkan kursi Beringin 1 yaitu (H. ARWIN, ELFIS ERISON, SURYA EFENDI dan SABRI PUTRA,ST). Setelah dilakukan penghitungan suara saudara SABRI PUTRA, ST memperoleh suara terbanyak dan mengungguli 3 calon lainnya. Bulan November 2019 Desa Beringin Taluk Kecamatan Kuantan Tengah kembali mengadakan pemilihan kepala desa untuk periode 2018 – 2023, Lima orang calon kepala desa bertarung memperebutkan pemimpin tertinggi di Desa Beringin Taluk yaitu Elfis Erison, Surya Efendi, Dedi Erisandi, S.Pi, Rhomi Martin, SH dan Bamba Rianto. Setelah penghitungan selesai saudara Bamba Rianto memperoleh Suara terbanyak dan mengungguli empat calon lainnya.

Demografi

a) Batas Wilayah Desa

Letak geografi Desa Beringin Taluk, terletak diantara :

Sebelah Utara : Desa Pulau Komang/Desa Jake

Sebelah selatan : Desa Sawah

Sebelah Barat : Desa Koto Taluk/Kel.Pasar Taluk/ Kel. Sungai Jering

Sebelah Timur : Desa Pulau Komang

b) Luas Wilayah Desa

1. Pemukiman : ± 1000Ha

2. Pertanian Sawah : ± -Ha

3. Perikanan : ± 150 Ha

4. Hutan/Belukar : ± 30 Ha

5. Rawa-rawa : ± 20 Ha

6. Perkantoran : ± 17 Ha

7. Sekolah : ± 8 Ha

8. Jalan : ± 17 Ha

9. Lainnya : ±35 Ha

c) Orbitasi

1. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 1 KM

2. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kecamatan : 5 Menit

3. Jarak ke ibu kota kabupaten : 1 KM

4. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : 5Menit

d) Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

1. Kepala Keluarga : ± 930 KK

2. Laki-laki : 1.922 Orang

3. Perempuan : 1.877 Orang

Keadaan Sosial

a). Pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. SD/ MI : ± 236 Orang
2. SLTP/ MTs : ± 47 Orang
3. SLTA/ MA : ± 790 Orang
4. S1/ Diploma : ± 390 Orang
5. Putus Sekolah : ± 35 Orang
6. Buta Huruf : ± 15 Orang
- b). Lembaga Pendidikan
 1. Gedung TK/PAUD : 1 buah/ Lokasi Dusun PinjongekRT 009RW 004
 2. SD/MI : 4 buah/ Lokasi di Dusun Mulia, Dusun Sungai Lintang, Dusun Pinjongek
 3. SLTP/MTs : 3buah/ Lokasi Sungai Lintang Dusun Mulia, Dusun Sungai Lintang dan Dusun Pinjongek
 4. SLTA/MA : 2buah/ Lokasi Dusun Mulia
 5. Lain-lain : 1 buah/ Lokasi Sungai Pinjongek
- c). Kesehatan
 - a. Kematian Bayi
 1. Jumlah Bayi lahir pada tahun ini : 18 Orang
 2. Jumlah Bayi meninggal tahun ini : 3 Orang
 - b. Kematian Ibu Melahirkan
 1. Jumlah ibu melahirkan tahun ini : 18 Orang
 2. Jumlah ibu melahirkan meninggal tahun ini : 0Orang
 - c. Cakupan Imunisasi
 1. Cakupan Imunisasi Polio 3 : 89 Orang
 2. Cakupan Imunisasi DPT-1 : 97 Orang
 3. Cakupan Imunisasi Cacar : 100 Orang
 - d. Gizi Balita
 1. Jumlah Balita : 310 Orang
 2. Balita gizi buruk : 1 Orang
 3. Balita gizi baik : 300 Orang
 4. Balita gizi kurang : 5 Orang
 - e. Pemenuhan air bersih
 1. Pengguna sumur galian : 200 KK
 2. Pengguna air PAM : 250 KK
 3. Pengguna sumur pompa : - KK
 4. Pengguna sumur hidran umum : 8 KK
 5. Pengguna air sungai : - KK
- d). Keagamaan. 1. Data Keagamaan Desa Beringin Taluk Tahun 2018
 1. Jumlah Pemeluk
 - Islam : 2780 Orang
 - Katholik : - Orang
 - Kristen : 15 Orang
 - Hindu : - Orang
 - Budha : 5 Orang
 2. Data Tempat Ibadah
 - Jumlah tempat ibadah : - Masjid/ Musholla : 2 Unit - Mushalla/Surau : 4 Unit - Gereja : - Unit - Pura : - Unit - Vihara : - Unit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keadaan Ekonomi

a). Pertanian

Jenis Tanaman :

1. Padi sawah : - Ha
2. Padi Ladang : - Ha
3. Jagung : 1/4 Ha
4. Palawija : 3 Ha
5. Tembakau : - Ha
6. Tebu : - Ha
7. Kakao/ Coklat : 1 Ha
8. Sawit : 15 Ha
9. Karet : 250 Ha
10. Kelapa : - Ha
11. Kopi : - Ha
12. Singkong : 1 Ha
13. Lain-lain : 5 Ha

b). Peternakan

Jenis ternak :

1. Kambing : ± 157 Ekor
 2. Sapi : ± 28 Ekor
 3. Kerbau : ± 16 Ekor
 3. Ayam : ± 1000 Ekor
 4. Itik : ± 200 Ekor
 5. Burung : ± 55 Ekor
 6. Lain-lain : ± 150 Ekor
- c). Perikanan
1. Tambak ikan : ± 150 Ha
 2. Tambak udang : - Ha
 3. Lain-lain : - Ha
- d). Struktur Mata Pencaharian
- e). Pekerjaan :
1. Petani : 900 Orang
 2. Pedagang : 500 Orang
 3. PNS : 489 Orang
 4. Tukang : 255 Orang
 5. Guru : 46 Orang
 6. Bidan/ Perawat : 23 Orang
 7. TNI/ Polri : 15 Orang
 8. Pesiunan : 29 Orang
 9. Sopir/ Angkutan : 33 Orang
 10. Buruh : 89 Orang
 11. Jasa persewaan : 10 Orang
 12. Swasta : 450 Orang

KONDISI PEMERINTAHAN DESA

a). Lembaga pemerintahan

Jumlah aparat desa :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Kepala Desa : 1 Orang
2. Sekretaris Desa : 1 Orang
3. Perangkat Desa : 7 Orang
4. BPD : 9 Orang
- b). Lembaga Kemasyarakatan
- Jumlah Lembaga Kemasyarakatan :
 1. LPM : 1 Kelompok
 2. PKK : 1 Kelompok
 3. Posyandu : 4 Kelompok
 4. Pengajian : 2 Kelompok
 5. Arisan : 2 Kelompok
 6. Simpan Pinjam : 3 Kelompok
 7. Kelompok Tani : 5 Kelompok
 8. Gapoktan : - Kelompok
 9. Karang Taruna : 1 Kelompok
 10. Risma : - Kelompok
 11. Ormas/LSM : 1 Kelompok
 12. Lain-lain : - Kelompok
- c). Pembagian Wilayah
- Nama Dusun :
 1. Dusun Keramat : Jumlah RT3 RW 1
 2. Dusun Mulia : Jumlah RT 3 RW 1
 3. Dusun Sungai Lintang : Jumlah RT 2 RW 1
 4. Dusun Pinjongek : Jumlah RT 1 RW 1

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai peran orang tua kepada remaja dalam etika penggunaan media sosial tiktok di Desa Beringin Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi diperoleh kesimpulan bahwa Peran orang tua dalam pendidikan literasi media (edukasi, pengawasan, keteladanan, tanggung jawab, privasi dan kejujuran) dan bagaimana Pandangan Remaja Terhadap Peran Orang Tua Dalam Etika Penggunaan Media Sosial

1. Pendidikan Literasi Media Remaja

Orang tua yang aktif mengedukasi, mengawasi, dan memberikan keteladanan menunjukkan dampak positif terhadap perilaku digital anak-anak mereka. Edukasi dalam bentuk diskusi mingguan atau dialog terbuka membantu remaja memahami potensi risiko di dunia digital, sekaligus membentuk kesadaran tentang pentingnya etika digital. Pengawasan yang dilakukan secara rutin, tanpa terlalu mengontrol, membantu menjaga anak-anak dari bahaya konten yang tidak pantas, sementara keteladanan orang tua mendorong anak untuk meniru perilaku yang bertanggung jawab dan sopan dalam menggunakan media sosial.

2. Pandangan Remaja Terhadap Orang Tua

Remaja menghargai edukasi yang diberikan oleh orang tua terkait privasi, keamanan, dan etika. Mereka merasa lebih nyaman jika orang tua mengedepankan pendekatan santai dan penuh kepercayaan, sehingga memberikan mereka ruang untuk belajar bertanggung jawab secara mandiri. Selain itu, konsistensi antara nasihat dan tindakan orang tua di media sosial memengaruhi sikap remaja dalam meniru perilaku yang positif. Dengan komunikasi yang baik dan pendekatan yang tidak terlalu mengontrol, remaja lebih mudah menerima bimbingan yang diberikan oleh orang tua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2 SARAN

1. Untuk Orang Tua

a. Edukasi dan Pendampingan:

Orang tua perlu terus meningkatkan pemahaman mereka tentang literasi media, sehingga dapat memberikan edukasi yang relevan kepada anak-anak. Diskusi mingguan atau harian tentang aktivitas media sosial anak dapat menjadi momen yang efektif untuk mendidik mereka tentang etika digital.

b. Pengawasan dengan Kepercayaan:

Pengawasan tidak harus berupa kontrol ketat, tetapi lebih kepada membangun komunikasi yang terbuka. Orang tua juga perlu menghormati privasi anak agar tercipta rasa nyaman dalam berbagi pengalaman.

c. Keteladanan:

Memberikan contoh yang baik dengan menunjukkan penggunaan media sosial yang bertanggung jawab, seperti menyaring informasi sebelum membagikan, menghindari konflik, dan memposting konten yang bermanfaat.

2. Untuk Remaja:

- a. Belajar Bertanggung Jawab ,Remaja perlu memahami bahwa setiap tindakan di media sosial memiliki konsekuensi jangka panjang. Oleh karena itu, penting untuk menjaga etika, menghargai privasi orang lain, dan menggunakan media sosial secara bijak.
- b. Berkomunikasi dengan Orang Tua, Membuka komunikasi dengan orang tua dapat membantu dalam memahami risiko dan tanggung jawab penggunaan media sosial. Remaja sebaiknya melihat edukasi dari orang tua sebagai upaya untuk melindungi, bukan membatasi.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya:

Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi pengaruh peran orang tua terhadap berbagai aspek perilaku digital remaja di platform selain TikTok.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

JURNAL

- Aeni, K. (2023). *Peranan Orang Tua Membentuk Kedisiplinan Anak Dalam Mengerjakan Tugas*. 7(1), 1186–1198.
- Almayendo, D. (2022). *Peran Orang Tua Dalam Perencanaan Karir Remaja Di Korong Padang Bukit Nagari Lubuk Pandan Kabupaten Padang Pariaman*.
- Amaliah, R. (2022). *Komunikasi Antarpribadi Orang Tua Dan Anak Remaja Dalam mengatasi Kecemasan media Tiktok*. 6(3), 2272–2279.
- Amaruddin, Atmaja, K. *Peran Keluarga Dan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Santun Siswa Di Sekolah Dasar*. 33–48.
- Andryani, A., Sutabri, T., Studi, P., Teknik, M., Darma, U. B., & Informasi, T. (2019). *Perencanaan Manajemen Pelayanan Ti Menggunakan Cobit 2019 Pada Balmon Sfr Kelas I Palembang*. 489–500.
- Anwar, F. (2016). *Perubahan Dan Permasalahan Media Sosial*. 2013, 137–144.
- Apriyanti, Lorita, Y. (2019). *Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah*. 6(1).
- Ardianti, D. (2020). *Efektivitas Instagram Sebagai Media Promosi Desa Wisata Malasari , Kecamatan Nanggung , Kabupaten Bogor The Effectiveness Of Instagram As A Promotion Media Of Malasari Tourism Village , Nanggung , Bogor District*. 4(6), 796–809.
- Armylia, Fonny, E. (2021). *Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar Di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado*. 1(1).
- Astajaya, K. (2020). *Etika Komunikasi Di Media Sosial*. 15(1).
- Atmaja, A. *Pengaruh Produk, Harga, Lokasi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Di Kopitiam Oey Surabaya*. 551–562.
- Aziz, A. (2014). *Studi Efektivitas Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Di Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio The Study Of Handling Effectiveness On Radio Frequency Interference At The Radio Frequency Spectrum Monitoring Center*.
- Budiman Kadek, Patricia G. Manek , Risald, Regolinda Maneno, A. (2022). *Sosialisasi Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pengawasan Penggunaan Media Sosial Pada Anak Usia Dini*. 21–27.
- Bunsaman, H. (2020). *Peran Orangtua Dalam Pencegahan Dan Penanganan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja*. 221–228.
- Cahyono, S. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia*. 140–157.
- Chontina, Laia, D. A. P. (2022). *Media Sosial “Tiktok” Dan Pembentukan*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karakter Remaja. 7(4).

- Claudia, F. (2022). *Peranan Orang Tua Terhadap Pembinaan Akhlak Remaja Di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang*. 6, 715–720.
- Dendi, E. (2021). *Implementasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas 1 Pekanbaru Dalam Upaya Mengatur Frekuensi Jaringan Radio Di Riau*.
- Dwi, Nadia, Utami, S. (2022). *Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Kepribadian Anak Usia Dini*. 6(3), 5864–5871.
- Efendi, Y. (2018). *Rancangan Aplikasi Game Edukasi Berbasis Mobile Menggunakan App Inventor*. 2(1).
- Elyas, Iskandar, S. (2020). *Inovasi Model Sosialisasi Peran Serta Masyarakat Kecamatan Hamparan Perak Dalam Pemilu*. 14, 137–149.
- Fadillah, M. (2020). *Optimalisasi Peran Orang Tua Dalam Memahami Remaja Generasi Milenial*. 12(1), 65–77.
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*. 1271, 33–54.
- Fahimah, I. *Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak Dalam Perspektif Islam*.
- Faidah, Hardianto, Rahmi, A. (2023). *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi, Informasi, Dan Dokumentasi: Pendidikan Di Majelis Taklim Annur Sejahtera*. 2, 1–8.
- Fatimah, Dewi, Hasanudin, Amin, K. (2021). *Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Mendemonstrasikan Teks Drama*. 1(2), 120–128.
- Fatimah, S., & Nuraninda, F. A. (2021). *Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Remaja Generasi 4.0*. 5(5), 3705–3711.
- Fatmawati, I. (2019). *Literasi Digital, Mendidik Anak Di Era Digital Bagi Orang Tua Milenial*. 11(2), 119–138.
- Ghaisani, N. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Kecamatan Blangkejeren*. Xxvii(2), 6–20.
- Guzman, K. C., & Oktarina, N. (2018). *Strategi Komunikasi Eksternal Untuk Menunjang Citra Lembaga*. 7(1), 301–315.
- Handayani, F., & Maharani, R. A. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar*. 6, 11362–11369.
- Harahap, S. (2020). *Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi Di Indonesia*. 7(2).
- Hasiholan, T. P., Pratami, R., & Wahid, U. (2020). *Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid - 19 1*. 70–80.
- Hidayatuladkia, S. T., Kanzunnudin, M., & Ardianti, S. D. (2021). *Peran Orang Tua Dalam Mengontrol Penggunaan Gadget Pada Anak Usia 11 Tahun*. 5(3), 363–372.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Insania. (2019). *Peran Pola Asuh Orangtua Di Era Digital*. 7(1), 20–34.
- Intan, H. *Dampak Negatif Pemanfaatan Aplikasi Tik-Tok Di Kalangan Remaja Desa Mata Ie Kabupaten Aceh Barat Daya*.
- Istiadaningsih, Adisel, S. (2024). *Peran Orang Tua Dalam Mensukseskan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Iii Sekolah Dasar*. 4, 22–30.
- Jamaludin, Setiawan, Fadilah, Fitri, F. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Anak Usia Sekolah Dasar*. 09, 5309–5322.
- Jannah, M. (2016). *Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam Adolescence ' S Task And Development In Islam*. 1(April), 243–256.
- Judrah, M. (2016). *Pembinaan Orang Tua Dalam Pembentukan Akhlak Anak*. *Jurnal Kajian Islam & Pendidikan Volume 8, No. 1, 2016 Issn*, 8(1), 73–82.
- Kalimau, N. (2023). *Komunikasi Interpersonal Ayah Pekerja Dan Anak Perempuan Dalam Meningkatkan Keterbukaan Diri Anak*. 6(2), 223–234.
- Khumairoh. (2023). *Persepsi Pendengar Tentang Kesehatan Mental (Mental Health) Di Podcast Rintik Sedu*.
- Kustiawan, W., Nurlita, A., Siregar, A., Siregar, S. A., & Ardianti, I. (2022). *Media Sosial Dan Jejaring Sosial*. 2(1), 1–5.
- Laugu, N. (2020). *Eksistensi Media Sosial , Youtube , Instagram Dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia I Hendra*
- Liedfray, Fonny J. Waani, J. J. L. (2022). *Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara*. 2(1).
- Mardiana, M. (2024). *Hubungan Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Kesehatan Mental Remaja*. 6, 183–190.
- Mekarisce, A. (N.D.). *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat Data Validity Check Techniques In Qualitative Research In Public Health*. 12(33).
- Miftakhi, F. (2020). *Peranan Orang Tua Siswa Dalam Melaksanakan Pendampingan Pembelajaran Dari Rumah Secara Online*. 3, 151–158.
- Mintoro, W. (2013). *Pengelolaan Usaha Dan Pengembangan Fungsi Pemasaran Produk Ikan Bekupada Pt . Anggara Cipta Citra*. 1(2).
- Muhtar, I. N., Yusuf, B., & Rahman, A. (2023). *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Perilaku Mahasiswa Di Universitas*. 3(5), 226–233.
- Nahidha, F. G., Ardianto, R., & Sumaryo, S. (2019). *Game Pacman Dengan Joystick Dan Audio Controler Pada Game Konsol Berbasis Fpga Pacman Game With Joystick And Audio Controller On Console Game Based Fpga*. 6(1), 26–34.
- Nurchayanti, F. W. (2022). *Penyuluhan Peranan Orang Tua Terhadap*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Kemantren Danurejan Kota Yogyakarta. 2(2), 239–244.

Palupi. (2020). *Pengaruh Media Sosial Pada Perkembangan Kecerdasan Anak Usia Dini Intan.*

Peter, R. *Peran Orangtua Dalam Krisis Remaja. 45, 453–460.*

Pramistiyani, A., & Oktaviani, F. (2022). *Kompetensi Komunikasi Pengguna Aplikasi Tinder Sebagai Media Pencari Jodoh Di Masa Pandemi. 10(2), 154–168.*

Prandini, N. (2021). *Faktor-Faktor Yang Menentukan Keputusan Online Games Mobile Legends. 7(2), 294–302.*

Prasanti, S. *Etika Komunikasi Dalam Media Sosial Bagi Ibu-. 10.*

Pratiwi, M. R., & Herdiningsih, W. (2018). *P Eran P Engawasan O Rangtua P Ada A Nak P Engguna M Edia S Osial.*

Purbohastuti. (2017). *Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi Arum. 12(2), 212–231.*

Purwa, I. B. G. (2022). *Pemanfaatan Media Sosial. 2(1), 49–58.*

Putro, Jupriono, A. (1945). *Persepsi Orang Tua Terhadap Anak Pengguna Media Sosial Tiktok (Studi Kasus Pada Orang Tua Di Rw 003, Kelurahan Lidah Wetan, Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya. 246–253.*

Rahim, A. (2013). *Terhadap Pendidikan Karakter Remaja Putri Menurut Islam Arhjayati Rahim Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo Abstrak A . Pendahuluan Orang Tua Adalah Guru Yang Paling Utama Dan Yang Pertama Memberikan Pendidikan Kepada Anaknya Dan Bertanggung. 87–102.*

Rifandi, D. A. (2021). *Research And Learning In Comunication Study Perkembangan Media Sosial Pada Humas Digital Dalam The Development Of Social Media In Digital Public Relations. 7(2), 141–151.* Rifqo, Wijaya, A. (2017). *Implementasi Algoritma Naive Bayes Dalam Penentuan Pemberian Kredit. Iv(September), 120–128.*

Rosdiana, N. (2021). *Dampak Aplikasi Tiktok Dalam Proses Sosial Di Kalangan Remaja Kelurahan Rabadompu Timur. 4, 100–109.*

Ruli. (2020). *Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. 143–146.*

Rumbewas, Laka, Meokbun, N. (2018). *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri Saribi. 2(2), 201–212.*

Salamah, D. N., & Fauziah, A. L. (2020). *Sosialisasi Peranan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Bagi Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid 19.*

Salsabila, Hanggara, Dwi, R. (2011). *Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Smk Pgri 2 Kediri. 32–41.*

Sari, D. (2017). *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa. November.*

Setiawan, D. (2004). *Alokasi Frekuensi. 17.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiyadi, Valguna, W. (2018). *Analisa Interferens Frekuensi Radio Amatir Dalam. September.*

Situmorang, J. R. (2013). *Pemanfaatan Internet Sebagai New Media Dalam Bidang Politik , Bisnis , Pendidikan Dan Sosial Budaya.* 8(1), 77–91.

Sumolang, M. (2013). *Peranan Internet Terhadap Generasi Muda Di Desa Tounalet Kecamatan Langowan Barat.* Ii(4).

Suryadi, A. &. (2020). *Peranan Keluarga Dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Koto Xi Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.* 1(6).

Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah.* 1(1), 53–61.

Syahroni, S. (2017). *Peranan Orang Tua Dan Sekolah Dalam Pengembangan Karakter Anak Didik Sariwandi Syahroni.* 06, 13–28.

Tindangen, M., Engka, D. S. M., Wauran, P. C., Pembangunan, J. E., & Ekonomi, F. (2020). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 20 No . 03 Tahun 2020 Pe Ran Perempuan Dalam Me Ningkat Kan E Ko Nomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). Megi Tindangen Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 20 No . 03 Tahun 2020 Latar Belakang Megi Tindangen.* 20(03), 79–87.

Triandini, K. (2020). *Paradigma John Locke Terjadap Perkembangan Pendidikan Anak Usia Dini Di Era Milenial.* 3359(229).

Wiharto. (2007). *Etika.* 4(3), 197–202.

Wijayanti, S. H., Sihotang, K., & Emmily, V. (2022). *Bentuk-Bentuk Etika Bermedia Sosial Generasi Milenial Forms Of Millennial Generation Etiquette In Social Media.* 16(April), 129–146. Yanizon. (N.D.). *Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Moral Anak.*

Yora, Chontina, T. (2021). *Etika Berkomunikasi Dalam Era Media Digital.* 3(4), 38–45.

Zahara, S. (N.D.). *Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Menggunakan Media Sosial Di Tengah Pandemi Covid-19.* 3.

BUKU

Beni Ahmad Saebani, Beni Ahmad Saebani. *Metode Penelitian.* Bandung: Pustaka Setia, 2008

Beni Ahmad Saebani, Beni Ahmad Saebani. *Metode Penelitian.* Bandung: Pustaka Setia, 2008

Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan*

Publik, Dan Ilmu Sosial

Cahyono, Anang Sugeng. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Masyarakat Di Indonesia,"

Palupi, Intan Diyah Retno. "Pengaruh Media Sosial Pada Perkembangan Kecerdasan Anak Usia Dini"

Pawito, Pawito. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*

Rosady Ruslan. *Metode Penelitian Public Relations & Komunikasi*. Pt Raja Grafindo Persada

Saifuddin Azwar, Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. Saifuddin Azwar, Triandini, Septi. *Paradigma John Locke Terhadap Perkembangan Pendidikan Usia Dini Di Era Milenial*

Yunarti, Yuyun. *Pengantar Statistika*. Jakarta : Stain Jurai Siwo Metro., 2015

Yuyun Yunarti. *Pengantar Statistika., H. 6*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN TRANSKRIP WAWANCARA

A. INFORMAN

No.	Narasumber	Ket.
1.	Yulita Fitriana	Orang Tua dari M.reza
2.	Wiwi Safitri	Orang Tua dari zafra Dwi Ramadhan
3.	Pebrika Natalia	Orang Tua dari Nurahmi Kayla
4.	Arinda Yani	Orang Tua dari alif
5.	Andriani	Orang Tua dari Septi

B. PERTANYAAN WAWANCARA**1. Orang Tua**

- a) Menurut Anda, Seberapa besar peran Anda untuk mengedukasi media tiktok untuk anak Anda?
- b) Bagaimana peran Anda untuk mengawasi Media TikTok kepada anak Anda?
- c) Bagaimana sikap atau perilaku Anda saat anak Anda menggunakan media TikTok?
- d) Seberapa besar Tanggung Jawab Anda terhadap media tiktok anak Anda?
- e) Bagaimana cara Anda untuk membuat anak Anda agar tidak menyembunyikan sesuatu hal yang ada dimedia nya?

2. Remaja

- a) Bagaimana pandangan kamu mengenai seberapa besarnya edukasi orang tua terhadap media sosial kamu?
- b) Menurutmu apakah penting orang tua mengawasi media sosial kamu?
- c) Bagaimana sikap kamu ketika orang tua ingin tahu tentang media sosial kamu?
- d) Menurutmu kamu seberapa besar Tanggung jawab Orang jawab orang tua terhadap media sosial kamu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

Wawancara Dengan Informan Ibuk Yulita Fitriana



Wawancara Dengan Informan Ibuk Wiwi Safitri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara Dengan Informan Ibuk Pebrika Natalia



Wawancara Dengan Informan Ibuk Arinda Yani



Wawancara Dengan Informan Ibuk Andrian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama remaja





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.